

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh simpanan dan kredit bermasalah terhadap profitabilitas di Bank pada tahun 2015 – 2021. Menghasilkan beberapa kesimpulan berdasarkan hasil uji yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan uji t, secara parsial simpanan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan pada simpanan tidak akan berpengaruh pada profitabilitas. Semakin tinggi simpanan yang terkumpul di bank namun tidak dimbangi dengan penyaluran kredit, maka kemungkinan bank mengalami kerugian atau penurunan profitabilitas, karena pendapatan bunga dari penyaluran kredit kepada debitur tidak mencukupi untuk menutup biaya bunga yang harus dibayarkan kepada deposan. Hal tersebut dapat terjadi karena alokasi dana yang terhimpun bank belum sepenuhnya dapat dioptimalkan untuk menghasilkan profit/laba bagi bank yang mengakibatkan terjadinya pengendapan dana.
2. Berdasarkan Uji t, secara parsial kredit bermasalah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin rendah *Non Performing Loan* (NPL) maka memberikan indikasi bahwa tingkat risiko atas pemberian kredit pada bank cukup rendah sehingga bank akan mengalami keuntungan.

3. Berdasarkan Uji F yang menguji secara simultan dan uji koefisien determinasi. Secara simultan simpanan dan kredit bermasalah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank. Maka dapat disimpulkan bahwa jika NPL mengalami peningkatan dan simpanan juga mengalami peningkatan akan mempengaruhi tingkat profitabilitas bank yang diukur dengan ROE. Dari hasil uji Koefisien determinasi dapat dikatakan profitabilitas sangat dipengaruhi oleh variabel simpanan dan kredit bermasalah.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, diketahui bahwa terdapat pengaruh simpanan dan kredit bermasalah terhadap profitabilitas, sehingga Implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi Perusahaan

- a. Simpanan menggambarkan jumlah modal yang dihimpun oleh Bank dari masyarakat, Dalam hal ini modal yang ada digunakan sebagai alat pengukur tingkat keuangan bank. Apabila jumlah modal besar maka dapat mempengaruhi jumlah perolehan laba, karena modal tersebut dapat digunakan untuk berinvestasi pada sektor yang menguntungkan bagi bank. Namun, apabila jumlah modal kecil berarti bank tidak bisa menyerap dengan baik kerugian-kerugian yang terjadi, sehingga dapat membatasi untuk melakukan ekspansi serta memengaruhi debitur, deposan, dan pemegang saham yang dapat menyebabkan terhambatnya perolehan keuntungan. dalam penelitian ini simpanan tidak berpengaruh

signifikan terhadap profitabilitas. Semakin tinggi simpanan yang terkumpul di bank namun tidak dimbangi dengan penyaluran kredit, maka kemungkinan bank mengalami kerugian atau penurunan profitabilitas, karena pendapatan bunga dari penyaluran kredit kepada debitur tidak mencukupi untuk menutup biaya bunga yang harus dibayarkan kepada deposan. Hal tersebut dapat terjadi karena alokasi dana yang terhimpun bank belum sepenuhnya dapat dioptimalkan untuk menghasilkan profit/laba bagi bank yang mengakibatkan terjadinya pengendapan dana. sehingga bank perlu mencari sumber lain dalam menyalurkan dananya sehingga diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas.

- b. Kredit bermasalah menggambarkan tingkat efektifitas dan efisiensi Bank dalam menyalurkan kreditnya. Dalam hasil penelitian ini variabel kredit bermasalah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sehingga Bank perlu berhati-hati dalam menyalurkan kreditnya. dan berusaha semaksimal mungkin agar rasio ini tidak meningkat karena apabila meningkat akan menurunkan profitabilitas bank.

## **2. Bagi Investor**

- a. Simpanan menggambarkan jumlah modal yang dihimpun oleh Bank dari masyarakat, semakin tinggi jumlah simpanan dapat memberikan sinyal kepada investor bahwa Bank tersebut mendapat kepercayaan dari masyarakat. Sehingga bisa menjadi salah satu acuan dalam mengambil keputusan berinvestasi. Namun berdasarkan hasil penelitian ini simpanan

berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas sehingga terdapat faktor lain yang bisa diambil salah satunya melalui *rasio Return on Equity* (ROE) untuk melihat efektifitas dan efisiensi Bank dalam mengelola modalnya dengan membandingkan jumlah modal yang dimiliki dengan profitabilitasnya.

- b. Rasio Kredit bermasalah (NPL) menggambarkan tingkat efektifitas dan efisiensi Bank dalam menyalurkan kreditnya. Dalam hasil penelitian ini variabel kredit bermasalah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas semakin tinggi rasio ini artinya bank bermasalah dalam menyalurkan kreditnya hal ini memberikan sinyal kepada investor untuk menghindari Bank dengan rasio NPL yang tinggi karena hal ini akan berakibat pada profitabilitas Bank yang akan mempengaruhi imbal hasil yang didapatkan oleh investor nantinya.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa hambatan atau keterbatasan yaitu :

- a. Minimnya literatur yang membahas hubungan pengaruh simpanan dan kredit bermasalah terhadap profitabilitas pada Bank Umum Konvensional
- b. Objek penelitian terbatas pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- c. Variabel *dependen* Profitabilitas dapat diukur dengan indikator lain misalnya *Return On Asset* (ROA) , *Gross Profit Margin* (GPM) , *net profit margin* dan *earning power*

- d. Variabel *independen* dapat diukur dengan indikator lain misalnya Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) , *Capital adequacy ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

#### 5.4 Rekomendasi

- a. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian mengenai lembaga keuangan bisa dengan mengganti objek penelitian lembaga keuangan lainnya seperti Bank Perkreditan Rakyat (BPR), Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS), Koperasi Simpanan Pinjam, dan *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT)
- b. Bagi peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian terkait profitabilitas Bank, perlu untuk membahas variabel lainnya seperti *Return On Asset* (ROA) , *Gross Profit Margin* (GPM) , *net profit margin* dan *earning power*
- c. Bagi peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian terkait profitabilitas Bank, juga perlu untuk membahas variabel *independen* lainnya seperti Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) , *Capital adequacy ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR)
- d. menggunakan data terbaru agar dapat memperkaya hasil penelitian yang lebih akurat dan luas